

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan I dan pembahasan penelitian mengenai penggunaan metode *scramble* dalam meningkatkan kemampuan membaca cepat siswa kelas IV dapat disimpulkan sebagai berikut.

Pembelajaran tematik dalam membaca wacana terdiri dari lima indikator yang sesuai dengan langkah-langkah metode pembelajaran *scramble*, yaitu penyampaian kompetensi dan pemberian wacana bacaan, guru membuat kartu-kartu kalimat, siswa mengerjakan soal wacana bacaan kalimat yang telah diacak sedemikian rupa, siswa menyusun kartu kata jawaban yang tersedia dalam waktu yang telah ditentukan. Penerapan metode pembelajaran *scramble* dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan pada setiap siklusnya dilihat pada kegiatan kinerja guru dan aktivitas siswa dalam belajar yang terus mengalami peningkatan kemampuan membaca cepat sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan efektif.

Terdapat peningkatan respon siswa dari hasil pengamatan, pada pelaksanaan siklus I diperoleh hasil nilai rata-rata 71 dengan kategori baik sedangkan pada siklus II diperoleh hasil nilai rata-rata 80 dengan kategori sangat baik. Hasil tersebut menunjukkan respon positif yang ditunjukkan siswa selama proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *scramble*

Peningkatan kemampuan membaca cepat siswa SDN 2 Sukamanah di kelas IV dengan menggunakan metode *scramble* menunjukkan peningkatan pada setiap indikator kemampuan membaca cepat. Hal ini dapat diketahui dari hasil nilai ketercapaian peningkatan pada setiap indikator yaitu pertama kelancaran membaca pada siklus I 81% dan siklus II 88%. Kedua penggunaan kalimat siklus I 80% dan siklus II 82%. Ketiga Intonasi siklus I 70% dan siklus II 80%. Keempat ketepatan waktu siklus I 47% dan siklus II 64%. Kelima percaya diri siklus I 91% dan siklus II 94%.

Peningkatan kemampuan membaca dapat dilihat pada hasil ketuntasan klasikal secara keseluruhan pada pelaksanaan *pretest* diperoleh hasil 20% (4 orang) yang tuntas memenuhi KKM (75) dengan pemahaman konsep membaca cepat siswa yang rendah. Pada siklus I mencapai 67% (16 orang yang tuntas) yang terus mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 86%.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian, berikut ini dikemukakan rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dalam peningkatan kemampuan membaca cepat khususnya dalam menerapkan dan mengembangkan metode pembelajaran *scramble*:

1. Kegiatan pendahuluan terdiri dari penyampaian kompetensi dan pemberian materi perlu disampaikan dengan efektif dan langkah- langkah pembelajaran metode *scramble* yang harus jelas disampaikan.
2. Kegiatan inti berupa pelaksanaan permainan secara berkelompok berupa permainan kartu kalimat yang telah diacak yang dikerjakan untuk membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca cepat. Pengecekan jawaban, sebaiknya guru dapat mengecek hasil pengerjaan kelompok siswa dengan melihat langkah penyelesaiannya untuk memastikan tidak adanya kecurangan pada kelompok yang menjawab dengan benar. Bagi kelompok yang menjawab kurang tepat, maka guru juga melihat hasil penyelesaiannya serta sebagai bahan koreksi.
3. Kegiatan Penutup, guru harus lebih mendorong siswa untuk menyimpulkan pembelajaran serta menumbuhkan kepercayaan diri siswa untuk lebih aktif bertanya langsung kepada guru salah satunya dengan memberikan pujian dengan tepuk tangan sehingga siswa merasa dihargai dari setiap pendapatnya.
4. Penerapan metode *scramble* cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca cepat. Sebaiknya guru perlu mensosialisasikan terlebih dahulu dan memberikan pelatihan sebelum menerapkan metode *scramble* dalam pembelajaran agar siswa memahami teknik pembelajaran metode *scramble*.

